

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi kasus yang terdiri dari pengkajian, analisa data akan prioritas masalah keperawatan, maka mendapatkan hasil mengenai masalah keperawatan yang dialami oleh ibu post partum *post sectio caesarea* yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen cedera fisik akibat tindakan operasi, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan akibat nyeri, dan risiko infeksi akibat dari prosedur invasif.

Pada masalah keperawatan pertama yaitu nyeri akut, akan melakukan intervensi keperawatan berupa terapi aromaterapi dan Su Jok sebagai terapi komplementer non farmakologi untuk mengurangi dan mengontrol rasa nyeri yang dialami ibu post partum *post sectio caesarea*. Terapi aromaterapi dan Su Jok bermanfaat sebagai mendistraksi rasa nyeri yang dapat membuat ibunya merasa rileks pada rasa nyerinya. Pada penelitian ini terapi aromaterapi dan Su Jok dilakukan selama 3 hari dengan intervensi dengan durasi \pm 30 menit sesuai dengan *Evidence Based Nursing Practice* yang telah dilakukan sebelumnya. Untuk melihat keefektifan terapi aromaterapi dan Su Jok, pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah intervensi terapi aromaterapi dan Su Jok dengan instrument *Visual Analog Scale (VAS)* dengan garis menggunakan penggaris dimana garis kiri paling ujung ditulis tidak nyeri dan garis ujung paling kanan ditulis nyeri berat. Setelah itu pasien memberikan titik yang sudah di gariskan setelah itu diukur berapa skala nyeri pada pasien tersebut.

Hasil dari pengukuran intensitas nyeri dengan *Visual Analog Scale (VAS)* didapatkan hasil bahwa pada pasien kelolaan Ny. M sebelum dilakukan intervensi didapatkan skala nyeri 7 di hari pertama setelah dilakukan intervensi dilakukan selama tiga hari, didapatkan hasil skala nyeri pada hari ketiga yaitu pada skala 5. Untuk pasien resume skala nyeri sebelum dilakukan intervensi terapi aromaterapi dan Su Jok pada skala 6 dan sesudah dilakukan intervensi menjadi skala 4.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yaitu penurunan intensitas nyeri dengan intervensi terapi aromaterapi dan Su Jok dengan masalah keperawatan nyeri akut pada ibu *post sectio caesarea*.

V.2 Saran

a. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat khususnya ibu post partum *post sectio caesarea* sangat penting menangani rasa nyeri yang timbul akibat tindakan operasi dengan baik, sehingga ibu dapat menghindari komplikasi dari rasa nyeri yang dapat semakin memburuk. Salah satu cara untuk menangani rasa nyeri akibat *post sectio caesarea* adalah terapi aromaterapi dan Su Jok yang termasuk ke dalam terapi komplementer non farmakologi yang tidak ada efek samping, sehingga salah satu terapi ini mudah untuk dilakukan secara mandiri untuk menjadi salah satu penanganan dan pengurangan rasa nyeri yang dialami ibu post partum *post sectio caesarea*

b. Bagi Tenaga Kesehatan

Pada tenaga profesional disarankan untuk melakukan terapi komplementer non farmakologi ini terhadap ibu post partum *post sectio caesarea* yang mengalami nyeri. Tenaga kesehatan dapat memberikan intervensi terapi aromaterapi dan Su Jok sebagai penanganan masalah keperawatan nyeri yang dialami oleh ibu post partum *post sectio caesarea*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kami berharap studi kasus ini dapat menjadi referensi untuk studi kasus selanjutnya. Terlebih yang ingin meneliti mengenai terapi aromaterapi dan Su Jok terhadap nyeri akibat *post sectio caesarea* dengan mengembangkan waktu intervensi dilakukan selama 3 hari berturut – turut.